EFEKTIFITAS *DOLANAN CUBLAK-CUBLAK SUWENG* PADA PEMBELAJARAN BAHASA JAWA TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI SIKAP SOSIAL SISWA KELAS 1 DI DESA MARGODADI

Oleh :

ELINA INTAN APRILIANI

NIM : 1420431016

TESIS

Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi Salah Satu

Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Guru Raudlatul Athfal

YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Elina Intan Apriliani
NIM	: 1420431016
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Guru Raudlatul Athfal

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 16 Januari 2017
Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL
94435AEF089098855
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Elina Intan Apriliani
NIM : 1420431016

PERSYARATAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Elina Intan Apriliani
NIM	: 1420431016
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Guru Raudlatul Athfal

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Januari 2017

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
7BF983AEF093735878
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Elina Intan Apriliani

NIM : 1420431016

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : EFEKTIFITAS DOLANAN CUBLAK-CUBLAK SUWENG PADA PEMBELAJARAN BAHASA JAWA TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI SIKAP SOSIAL SISWA KELAS I DI DESA MARGODADI

Nama : Elina Intan Apriliani

NIM : 1420431016

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal

Tanggal Ujian : 25 Januari 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 1 Maret 2017

Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul	: EFEKTIFITAS DOLANAN CUBLAK-CUBLAK SUWENG PADA PEMBELAJARAN BAHASA JAWA TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI SIKAP SOSIAL PADA SISWA KELAS 1 DI DESA MARGODADI
Nama	: Elina Intan Apriliani
NIM	: 1420431016
Prodi	: Pendidikan Guru Raudlatul Athfal
Konsentrasi	: PGRA

Telah disetujui tim penguji munaqosah

Ketua	: Dr. Nina Mariani Noor, SS, M.A	( )
Pembimbing/Penguji	: Dr. Sembodo, M.Ag.	( )
Penguji	: Dr. Siti Fatonah, M.Pd	( )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 25 Januari 2017

Waktu Ujian	: Pukul 10.00 WIB
Hasil/Nilai	: 86/A-
IPK	: 3,48
Predikat	: Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

KepadaYth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN SunanKalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikumwr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

EFEKTIFITAS DOLANAN CUBLAK-CUBLAK SUWENG PADA PEMBELAJARAN BAHASA TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI SIKAP SOSIAL SISWA KELAS 1 DI DESA MARGODADI

Yang ditulis oleh:

Nama : Elina Intan Apriliani
NIM : 1420431016
Jenjang : Magister
Program Stud : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta,1 Maret 2017

Pembimbing,

Dr. Sembodo Ardi Widodo M.Ag.

MOTTO

“Ilmu memudahkan kita untuk berjalan ke jalan kebaikan”

Artinya: “Barang siapa berjalan untuk menuntut ilmu maka Allah SWT akan memudahkan baginya jalan ke syurga” (HR. Muslim)[1]

[1]Bahreisj Hussein, *Hadist Shahih Al-Jamius Shahih, (Surabaya: Karya Utama,),30.*

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk Almamater Program Studi PGRA

Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

ELINA INTAN APRILIANI : "Efektifitas Dolanan Cublak-Cublak Suweng Pada Pembelajaran Bahasa Jawa Terhadap Peningkatan Kompetensi Sikap Sosial Pada siswa kelas 1 di Desa Margodadi". **Tesis. Yogyakarta. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.**

Penelitian ini bertujuan (1) Mengetahui sikap sosial anak pada kelompok eksperimen dan kontrol pada siswa kelas 1 di Desa Margodadi sebelum diterapkan permainan tradisional (2) Mengetahui sikap sosial anak pada kelompok eksperimen yang diberi penerapan permainan tradisional dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional pada siswa kelas 1 di Desa Margodadi (3) Mengetahui perbedaan sikap sosial anak antara kelompok ekserimen dan kelompok kontrol pada siswa kelas 1 di Desa Margodadi.

Hasil deskripsi awal *pre* observasi sikap sosial siswa yang terdiri atas sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri, untuk kelas eksperimen terdiri atas 36 data. Nilai pre observasi sikap sosial siswa untuk kelas kontrol terdiri atas 36 data. Nilai minimum yang diperoleh sebesar 9,00, nilai maksimum sebesar 14,00, rata-rata skor sebesar 11,75, dengan standar deviasi sebesar 1,36. Kemudian hasil analisis deskripsi pre Observasi pada mata pelajaran bahasa Jawa antara kelas ekseprimen dan kelas kontrol mayoritas sikap sosial siswa menunjukkan kurang baik dengan kategori 83,33 (kelas control) dan 69,44 (kelas eksperiment). Kemudian dari analisis penelitian diperoleh kesimpulan bahwa: terdapat perbedaan sikap sosial antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sesudah pemberian permainan tradisional dalam pembelajaran Bahasa Jawa. Hal ini dapat dilihat pada hasil analisis uji beda pre observasi dengan post observasi nilai sikap sosial siswa kelas eksperimen memiliki nilai t hitung (16,734) > t tabel (2,030) dengan signifikansi 0,000 (<0,05), sedangkan kelas kontrol berdasarkan hasil uji beda pre observasi dengan post observasi nilai sikap sosial siswa memiliki nilai t hitung (8,394) > t tabel (2,030) dengan signifikansi 0,000 (<0,05), yang berarti bahwa secara signifikan sikap sosial siswa mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil uji beda nilai rata-rata post observasi kelas kontrol dengan eksperimen secara signifikan memiliki perbedaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung yang diperoleh sebesar 7,717 di mana nilai tersebut lebih besar dibanding t tabel (1,994) dengan signifikansi 0,000 (<0,05). Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh, kelas eksperimen memiliki rata-rata lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberian permainan tradisional dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Bahasa Jawa dapat meningkatkan sikap sosial siswa, baik kejujuran, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri.

Kata Kunci : Belajar, Permainan Tradisional (Dolanan Cublak-Cubak Suweng), Bahasa Jawa dan Sikap Sosial

ABSTRACT

ELINA INTAN APRILIANI : "The Effectiveness of Cublak-Cublak Suweng Games on Bahasa Jawa Learning Towards Improving The Competence of Social Attitudes in The First Grade Elementary School Students in Desa Margodadi". **A Thesis. Post-Graduate Program of Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.**

The purpose of this research are (1) To find out children attitudes in the experimental group and control group in the first grade Elementary School students in Desa Margodadi before traditional games are applied (2) To find out children social attitudes in the experimental group that is given traditional games and control group that is using conventional method in the first grade Elementary School students in Desa Margodadi (3) To find out the children social attitudes differences between experimental group and control group in the first grade Elementary School students in Desa Margodadi.

The early pre observation description result of children social attitudes consisting of honesty, discipline, responsibility, manners, caring, and confident for the experimental class consist of 36 data. The pre observation score of the children social attitudes in the control class consists of 36 data. The minimum score gained is 9.00, the maximum score gained is 14.00, the score mean gained is 11.75, with the standar deviation about 1.36. Then the pre observation description analysis result in Bahasa Jawa subject between experimental class and control class has shown that the majority of student social attitudes is less good with the category 83.33 (control class) and 69.44 (experimental class). Then, from research analysis, it can be concluded that: there are social attitude differences between control class and experimental class after traditional games are given in Bahasa Jawa class. It can be seen in the pre observation "uji beda" result with student of experimental class and its post observation social attitudes score has the t score (16.734) > t table (2.030) with the significancy 0.000 (>0.05), meanwhile, control class, depends on the result of pre observation 'uji beda", student social attitudes has t score (8.394) > t table (2.030) with the significancy 0.000 (0.05), means that the students social attitudes have significantly changed after joining learning activities.

The result of the control class post observation mean with "uji beda" using significant experiment have differences. It is shown in the t score gained about 7.717 where the score has a bigger score than t table (1.994) with the significancy 0.000 (>0.50). Rely on the mean score gained, experiment class has a higher mean than the control class. It shows that the traditional games given in the Bahasa Jawa learning process can improve student social attitudes including honesty, discipline, responsibility, manners, and caring, and confident.

Key words: Learning, Traditional Games (Cublak-Cublak Suweng), Bahasa Jawa, and Social Attitudes.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا		Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Alif	b	be
ت	Bā’	t	te
ث	Tā’	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Ṡā’	j	je
ح	Jim	ḥ	ha (dengan titik di bawah) ka
خ	Ḥā’	kh	dan ha
د	Khā’	d	de
ذ	Dāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Żāl	r	er
ز	Rā’	z	zet
س	Zai	s	es
ش	Sin	sy	es dan ye
ص	Syin		es (dengan titik di bawah)

ض	Ṣād	ṣ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ḍad	ḍ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ṭā’	ṭ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ẓā’	ẓ	koma terbalik di atas
غ	‘Ain	‘	ge
ف	Gain	g	ef
ق	Fā’	f	qi
ك	Qāf	q	ka
ل	Kāf	k	‘el
م	Lām	l	‘em
ن	Mim	m	‘en
و	Nūn	n	w
ه	Waw	w	ha
ء	Hā’	h	apostrof
ي	Hamzah	‘	ye
	Ya	Y	

II. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعدّدة	ditulis	Muta’addidah
عدّةٌ	ditulis	‘iddah

III. *Ta'marbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	*Ḥikmah*
جزية	ditulis	*jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya

b. Bila diikuti denga kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*

كرامةالاولياء	ditulis	*Karāmah al-auliyā'*

c. Bila ta'marbūtah hidup atau dengan harakat, fatḥah, kasrah dan ḍammah ditulis tatau h

زكاةالفطر	ditulis	*Zakāh al-fiṭri*

IV. Vokal Pendek

_َ___	fatḥah	ditulis	*a*
_ِ___	kasrah	ditulis	*i*
_ُ___	ḍammah	ditulis	*u*

V. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	*ā : jāhiliyyah*
2	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis	*ā : tansā*
3	Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	*ī : karīm*
4	Dammah + wawu mati فروض	ditulis	*ū : furūd*

VI. Vokal Rangkap

1	Fathah ya mati	ditulis	*ai*
	بينكم	ditulis	*bainakum*
2	Fathah wawu mati	ditulis	*au*
	قول	ditulis	*qaul*

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	*a'antum*
أعدّ ت	ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	ditulis	*la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lam

a. bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan "l"

القران	ditulis	*Al-Qur'ān*
القياس	ditulis	*al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء الشمس	ditulis ditulis	*as-Samā'* *asy-Syams*

IX. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض أهل السنة	ditulis ditulis	*Zawi al-furūd* *Ahl as-Sunnah*

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.

b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.

c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negera yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.

d. Nama penerbit di Indonesia yang mengguanakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada kekasih-Nya Nabi penutup Zaman, Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia dengan warisan petunjuknya untuk mencapai kebahagian dunia dan akherat.

Dengan penelitian yang berjudul "Efektifitas *DOLANAN CUBLAK-CUBLAK SUWENG* Pada Pembelajaran Bahasa Jawa Terhadap Peningkatan Kompetensi Sikap Sosial PADA SISWA KELAS 1 di Desa Margodadi"

Penulis berharap mampu memberikan subangan dan kesan bagi segenap kepala sekolah dan guru sebagai pembimbing bagi anak usia dini untuk memaksimalkan penerapan permainan (DOLANAN CUBLAK-CUBLAK SUWENG) pada pembelajaran bahasa jawa untuk meningkatkan sikap sosial anak usia dini secara maksimal dan sesuai dengan usianya.

Selanjutnya, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan teriakasih kepada pihal-pihak yang telah memberi konstribusi aktif serta bantuan atas terselesainya tesis ini:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M. A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M. Phil, Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Ro'fah, S.Ag., Bsw., MA., Ph.D., selaku Koordinator Program Pascasarjana Prodi PGRA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Para dosen Pascasarjana yang telah memberikan banyak pembelajaran serta motivasi untuk terus berjuang di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan semua guru penulis mulai dari usia dni sampai saat ini, mereka yang telah mengajari ilmu pengetahuan semoga semua amal ibadahnya diterima disisi Allah SWT.
5. Bapak Dr. Sembodo Ardi widodo, M. Ag., yang telah memberikan bimbingan dalam proses penulisan tesis ini.
6. Ibunda Tutik Martiany dan Bapak Bambang Suranto Handri Santoso, S.Pd M.Eng selaku ibu dan Bapak penulis serta Bapak Djumroni, M.Pd dan Ibu Karmiyah, S.Pd selaku Ibu dan Bapak mertua penulis yang tak henti-hentinya memanjatkan doa dalam setiap sujud kepada Allah SWT untuk kesehatan dan keselamatan anaknya.
7. Suami tercinta Muhammad Khoirul Alim, S.Pd, Andina Novi Hastami, S.Pd selaku kakak penulis, Nurfitriani Kartika Dewi M.Pd selaku sahabat terbaik penulis, Muhammad Al-Moefti, S.kom dan Muhammad Al-Fauzi, S.kom selaku adik kembar penulis, yang tak henti-hentinya memberikan motivasi dan doa untuk menyelesaikan selama studi di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Teman-teman seluruh anggota keluarga mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta prodi PGRA angkatan tahun 2014 yang telah banyak memberikan motivasi, saran, dan sumbangan pemikiran.

Kebersamaan kita selama ini akan selalu menjadi saksi perjuangan dan perjalanan yang sangat indah dibingkai kenangan terindah dalam hidup.

9. Bapak Supardi S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Gendengan Ibu Dra Ifutriati selaku Kepala Sekolah SD negeri Pete, para Guru dan segenap pengurus di SD Negeri Gendengan dan SD Negeri Pete yang telah dengan senang hati menerima penulis dengan tangan terbuka dalam penelitian tesis ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam karya ini. Saran yang membangun penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini agar lebih baik lagi. Penulis harap agar karya ini dapat memberikan manfaat khususnya diri penulis, umumnya dunia PAUD dan pada perkembanganya.

Yogyakarta, Februari 2017

Penulis

Elina Intan Apriliani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **iii**
PENGESAHAN DIREKTUR ..... **iv**
PERSETUJUAN TIM PENGUJI ..... **v**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
ABSTRAK ..... **ix**
ABSTRACT ..... **x**
PEDOMAN TRANSLITERISASI ..... **xi**
KATA PENGANTAR ..... **xvi**
DAFTAR ISI ..... **xix**
DAFTAR TABEL ..... **xxii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitan 6
D. Kegunan Penelitian 7
E. Kajian Pustaka 7
F. Metode Penelitian 9
1. Jenis Penelitian 9
2. Desain Penelitian 10
3. Variabel Penelitian 11
4. Definisi Operasional 11
5. Subjek Penelitian 12
6. Teknik Pengambilan Sampel 12
7. Tempat dan Waktu Penelitian 13
8. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 13
9. Kriteria Penilaian Sikap Sosial 15
10. Teknik Analisis Data 17
11. Prosedur Penelitian 20
12. Sistematika Penulisan 21

BAB II LANDASAN TEORI 23

A. Belajar 23
1. Pengertian Belajar ……..... 23
2. Pengertian Pembelajaran Anak Usia Dini …..……..... 25
3. Karakteristik Pembelajaran Anak Usia Dini …… 26
4. Komponen-komponen Pembelajaran Anak Usia Dini ….. 27

B. Permainan Tradisional …… 31
1. Pengertian Bermain dan Permainan…….. ... 31
2. Klasifikasi Bermain…….…. 33
3. Pengertian Permainan Tradisional……... 34
4. Jenis Permainan Tradisional……..... 36
5. Manfaat Permainan Tradisional……... 37
6. Pengertian Permainan Cublak-Cublak Suweng ……... 39

C. Bahasa Jawa 44
1. Pengertian Bahasa Jawa……... 44
2. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Jawa……..... 45

D. Kompetensi Inti II (Sikap Sosial)..... 47
1. Pengertian Kompetensi…….. ... 47
2. Pengertian Sikap……... 48
3. Pengertian Sikap Sosial ……..... 49
4. Pengertian Kompetensi Sikap Sosial 51
5. Cakupan Penilaian Indikator Kompetensi Sikap Sosial pada Kurikulum 2013…….. 52
6. Upaya Meningkatkan Kompetensi Sikap Sosial……... 53
7. Penilaian Kompetensi Sikap Sosial……... 56

E. Kerangka Pikir Penelitian..... 60

F. Hipotesis Penelitian..... 62

BAB III GAMBARAN UMUM SEKOLAH…… 63

A. SD Negeri 1 Gendengan……..... 63
1. Sejarah dan Letak Geografis SD Negeri 1 Gendengan..... 63
2. Visi Misi dan Tujuan Lembaga……..... 64
3. Kondisi Warga Sekolah ……... 66
4. Kurikulum SD Negeri 1 Gendengan …….... 68
5. Prestasi SD Negeri 1 Gendengan …….. ... 70

B. SD Negeri Pete 71
1. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah ……... 71
2. Kondisi Warga Sekolah ……..... 73
3. Kurikulum SD Negeri Pete…….. 73
4. Prestasi SD Negeri Pete…… ... 74

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 76

A. Persiapan Penelitian 76
B. Pelaksanaan Penelitian 78
C. Langkah-langkah Eksperimen……..... 79
1. Kegiatan Awal……... 79
2. Kegiatan Inti…….…..... 82
3. Kegiatan Penutup…… ... 87
D. Hasil Eksperimen…….. ... 88
1. Analisis Deskripsi…….. 88
2. Uji Prasarat…….. .. 94
3. Uji Hipotesis…….. 96
E. Pembahasan……..... 99
F. Keterbatasan..... 107

BAB V PENUTUP …….... 103

A. Kesimpulan……. 109
B. Saran……..... 110

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-kisi Pedoman Observasi Sikap Sosial …… 13

Tabel 2 Kriteria Penilaian Pada Lembar Observasi …… 14

Tabel 3 Cakupan dan (Sikap Sosial) SD Kelas 1……. 45

Tabel 4 Jumlah Guru di SD Negeri 1 Gendengan …….. 61

Tabel 5 Jumlah Siswa Di SD Negeri 1 Gendengan …… 66

Tabel 6 Jumlah Guru di SD Negeri Pete …… 68

Tabel 7 Jumlah Siswa di SD Negeri Pete …… 71

Tabel 8 Deskripsi Pre Observasi Sikap Sosial …… 82

Tabel 9 Deskripsi Pre Observasi Sikap Sosial Kelas Eksperimen .. 83

Tabel 10 Deskripsi Pre Observasi Sikap Sosial Siswa Kelas Kontrol 84

Tabel 11 Deskripsi Post Observasi Sikap Sosial …….……. 85

Tabel 12 Deskripsi Post Observasi Sikap Sosial Kelas Eksperimen.. 86

Tabel 13 Deskripsi Post Observasi Sikap Sosial Kelas Kontrol ….. 87

Tabel 14 Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen 88

Tabel 15 Hasil Uji Homogenitas Pre Observasi dan Post Observasi 89

Tabel 16 Hasil Uji *Paired t Test* Pre observasi dan Post observasi ... 90

Tabel 17 Hasil Uji *Paired t Test* antara Pre Observasi dan Post Observasi Sikap Sosial Siswa Kelas Eksperimen …… 91

Tabel 18 Hasil Uji *Independent t Test* antara Pre observasi Sikap Sosial Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen ……. 92

Tabel 19 Hasil Uji *Independent t Test* antara Post observasi Sikap Sosial Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen ……. 92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Komponen Proses Pembelajaran..... 27

Gambar 2 Bagan Kerangka Pemikiran ……..... 56

Gambar 3 Bagian Depan SD Negeri 1 Gendengan ……..... 57

Gambar 4 Papan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah …..... 60

Gambar 5 Piala dan Medali SD Negeri 1 Gendengan ……..… 64

Gambar 6 Bagian Depan SD Negeri Pete ……... 65

Gambar 7 Piala dan Medali SD Negeri Pete ……..…. 69

Gambar 8 Ketua Kelas Memimpin Doa ……..... 73

Gambar 9 Guru Mengabsen Keberadaan Siswa…..... 74

Gambar 10 Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran 75

Gambar 11 Kegiatan Tanya Jawab……..... 76

Gambar 12 Guru Mengajak siswa untuk Pratek Permainan Tradisional. 77

Gambar 13 Siswa Membersihkan Kelas…….. 78

Gambar 14 Guru Menjelaskan Cara Bermain Cublak-cublak Suweng .. 78

Gambar 15 Guru Meminta Siswa untuk Bergantian dalam Bermain…. 79

Gambar 16 Guru Memperhatikan Kegiatan Siswa Selama Bermain Cublak-Cublak Suweng…… 80

Gambar 17 Guru Melakukan Tanya-Jawab dengan Siswa……. 81

Gambar 18 Guru Menutup Kegiatan Pembelajaran…… 82

Gambar 19 Perbandingan Peningkatan Nilai Post Observasi Sikap Sosial Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa…… 97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi anak usia dini memang sangat penting, baik melalui pendidikan di keluarga ataupun di lembaga pendidikan (sekolah). Peran lembaga pendidikan dalam hal ini memiliki fungsi yang penting dengan salah satunya untuk menumbuhkan sikap dan perilaku yang baik, mengembangkan ketrampilan dan kemampuan yang dimiliki sesuai dengan tahap perkembangannya, mengenalkan anak dengan dunia sekitar, mengembangkan ketrampilan dan kemampuan yang dimiliki sesuai dengan tahap perkembangannya, mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak.

Menurut Undang-undang No.20 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 butir 14, anak usia dini yaitu anak-anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun.[1] Sedangkan menurut Bredekamp, National Association for The Education of Young Children (NAEYC), 1983 dalam Sriningsih (2009:4) anak usia dini (AUD) menurut kesepakatan internasional yaitu sekelompok individu yang berada pada rentang usia antara 0-8 tahun.[2] Anak usia dini termasuk ke dalam masa golden age, yaitu suatu kondisi dimana anak dapat dengan mudah menyerap informasi yang ada di lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu pada masa golden age ini orangtua dan lingkungan harus bias memfasilitasi tumbuh

---

[1] Departemen Pendidikan Nasional. *Undang –Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta : Depdiknas*

[2] *Bredekamp, S. Developmentally Appropiate Practice in Early Chilhood Program.* Washington: NAEYC

kembang anak dengan stimulus-stimulus yang positif agar anak memiliki bekal untuk di kehidupannya mendatang. Sesuai dengan pendapat Sriningsih (2009:4) dalam hand outnya bahwa Anak usia dini merupakan kelompok manusia yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Hal ini mengisyaratkan bahwa anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosioemosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut. Sehingga pada usia dini ini merupakan waktu yang tepat untuk menstimulasi tumbuh kembang anak dalam berbagai aspek.

Setiap aspek perkembangan pada anak memiliki fungsi masing-masing dan semua aspek perkembangan itu akan selalu saling berkaitan dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Salah satu aspek perkembanganya yaitu perkembangan sosial. Agustin menjelaskan perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan sosial diatikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan dari dengan norma atau aturan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan dir dengan norma atau aturan kelompok moral dan tradisinya, meleburkan diri menjadi suatu kesatuan, saling berkomunikasi dan bekerja sama.[3] Definisi lain menyebutkan perkembangan sosial adalah perkembangan perilaku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan masyarakat dimana anak itu berada.[4] Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial merupakan proses keterampilan anak dalam

---

[3] Agustin, M. *Mengenali dan Memahami Dunia Anak*, (Bandung: CV Lotus Mandiri, 2008),1.
[4] Masitoh, *Strategi Pembelajaran TK*, (Jakarta: Univeristas Terbuka, 2005)

bersosialisasi dan menyesuaikan dari dengan lingkungan serta aturan yang berlaku dalam lingkungan tersebut.

Mengembangkan keterampilan sosial bagi anak sangat penting karena merupakan dasar untuk bergaul dengan orang lain. Bagi seorang anak, keterampilan dan kompetensi sosial merupakan faktor yang penting untuk memulai dan memiliki hubungan sosial dengan teman sebaya, bagi anak penting untuk memulai dan memiliki hubungan sosial dengan teman sebaya, bila anak yang tidak memiliki keterampilan dan kompetensi sosial akan kesulitan memulai dan menjalin hubungan yang positif dengan lingkungannya, bahkan boleh jadi akan ditolak atau diabaikan oleh lingkungannya.

Para ahli berpendapat tanda perkembangan keterampilan sosial pada anak usia dini adalah anak mampu mengetahui aturan-aturan, baik dilingkungan keluarga maupun lingkungan bermain, sedikit demi sedikit anak akan tunduk pada peraturan, anak mulai menyadari haka tau kepentingan orang lain, anak mulai dapat bermain bersama anak-anak lain atau teman sebaya.[5] Selain itu ciri perilaku sosial anak usia 4-8 tahun diantaranya: anak-anak mulai bermain kelompok, permainan lebih kompleks dan teroganisir, persahabatan mulai terbentuk, belajar cara bermain secara adil dan mematuhi aturan, bisa mendekati orang lain dan meminta untuk bergabung dengan

[5] Yusuf, S., & Juntika Nurihsan, Landasan Bimbingan dan Konseling, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005)

kelompok, mulai belajar untuk bersifat tegas dan meminta orang lain untuk berhenti jika mereka sedang mengganggu.[6]

Anak dengan keterampilan sosial yang rendah akan mengalami berbagai kesulitan perilaku. Misalnya anak yang memiliki kesulitan keterampilan sosial di sekolah akan mengalami kenakalan. Kurangnya perhatian, penolakan teman sebaya, kesulitan dalam mengontrol emosi, bullying, kesulitan dalam berteman, agresif, memiliki amasalah interpersonal, rendahnya konsep diri, kegagalan dalam akademik, sulit berkonsentrasi, terisolsasi dan mengalami depresi. Anak yang memiliki hambatan dalam perkembangan keterampilan sosial akan berdampak; anak lebih banyak diam dan tidak mau ikut serta dalam kegiatan bersama temannya, anak mudah merajuk dan merengek, anak sering membuat orang lain atau temanya marah, sukar bergaul dan tidak disukai oleh orang lain atau temannya, bertengkar dan suka mengganggu orang lain atau temannya, tidak mau menuruti kata yang disampikan, berusaha menarik perhatian orang lain, banyak menyerah dan sering mengikuti orang lain atau temannya, lebih suka bermain dengan orang yang lebih tua.[7]

Mengingat pentingnya anak memiliki sikap sosial, maka diperlukan upaya untuk meningkatkan sikap sosial. Pada kenyataanya yang terjadi dilapangan berdasarkan hasil obersevasi di beberapa sekolah di Desa Margodadi masih belum ada tindakan optimal dalam meningkatkan kompetensi sosial anak. Hal ini terlihat dimana guru masih menggunakan

---

6 Hamdan, A. Cognitive Restructuring: An Islamic Prespective AISHA HAMDAN University of Sharjah, Sharjah, United Arab Emirates. Journal of Muslim Mental Health 3, 99-116.

7 Nasution, Bebagai Pendekatan Proses Belajar Mengajar. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010)

teguran dan pemberian hukuman ketika anak bersikap salah. Oleh karena itu diperlukan suatu upaya atau interferensi yang baru untuk meningkatkan kompetensi sikap sosial anak. Diantaranya melalui permainan tradisional. Permainan dipilih karena menurut Freud nilai dan manfaat dari bermain sangat membantu anak menjalin hubungan dengan teman-temannya. Pendapat Vygotsky menjelaskan bahwa pengaruh bermain terhadap perilaku sosial anak akan melatih pengendalian diri yang merupakan suatu syarat untuk dapat perilaku sosial yang positif.

Permainan tradisional memiliki beberapa keunggulan yaitu dapat meningkatkan keterampilan sosial anak seperti yang diungkapkan oleh Iswinarti bahwa permainan tradisional erat kaitannya dengan fungsi psikologis perkembangan anak. Permainan tradisional tidak sekedar memberi perasaan senang, fungsi kognitif, dan sosial. Lebih lanjut permaian tradisional yang dilakukan secara kelompok dapat meningkatkan afiliasi dengan teman sebaya, kontak sosial, konservasi, dan keterampilan sosial.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian menguji sejauh mana efektivitas permainan tradisional dalam meningkatkan sikap sosial anak usia dini di Desa Margodadi, yang dirumuskan dengan judul sebagai berikut, **"Efektivitas *Dolanan Cublak-Cublak Suweng* pada Pembelajaran Bahasa Jawa Terhadap Peningkatan Kompetensi Sikap Sosial Pada Siswa Kelas 1 di Desa Margodadi"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, amak penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap sosial anak pada kelompok eksperimen dan sikap sosial kelompok kontrol pada siswa kelas 1 di Desa Margodadi sebelum diterapkan permainan tradisional cublak-cublak suweng?
2. Bagaimana sikap sosial anak pada kelompok eksperimen yang diberi penerapan permainan tradisional cublak-cublak suweng dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional (ceramah) pada siswa kelas 1 di Desa Margodadi?
3. Apakah terdapat perbedaan sikap sosial anak antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada siswa kelas 1 di Desa Margodadi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian eksperimen ini ialah untuk:

1. Mengetahui sikap sosial anak pada kelompok eksperimen dan sikap sosial anak kelompok kontrol pada siswa kelas 1 di Desa Margodadi sebelum diterapkan permainan tradisional cublak-cublak suweng.
2. Mengetahui sikap sosial anak pada kelompok eksperimen yang diberi penerapan permainan tradisional cublak-cublak suweng dan sikap sosial anak kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional pada siswa kelas 1 di Desa Margodadi.

3. Mengetahui perbedaan sikap sosial anak antara kelompok ekserimen dan kelompok kontrol pada siswa kelas 1 di Desa Margodadi

D. Kegunaan Penelitian

Menurut peneliti masalah ini penting untuk diteliti karena mempunyai beberapa kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk memperolah pemahaman tentang efektivitas *dolanan cublak-cublak suweng* terhadap peningkatan kompetensi sikap sosial.
2. Bagi siswa, meningkatkan kompetensi sikap sosial melalui permainan tradisional cublak-cublak suweng.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mengembangkan kompetensi sikap sosial siswa melalui permainan tradisional cublak-cublak suweng.

E. Kajian Pustaka

Berikut adalah penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

1. Efektivitas Permainan Tradisional terhadap Keterampilan Sosial Anak Kelompok B TK se-gugus IV Kecamatan Banjarsari Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014" (Jurnal) oleh Novita Ambaryani, Ngadino Yustinus, Yudianto Sujana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas permainan tradisional terhadap keterampilan sosial anak kelompok B TK se-gugus IV Kecamatan Banjarsari Surakarta tahun ajaran 2013/2014. Metode penelitian yang digunakan adalah true experimental atau eksperimen yang sebenarnya. Sedangkan bentuk penelitiannya adalah

pretest-posttest control group design. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan menunjukan bahwa terdapat perbedaan keterampilan sosial antara kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa permainan tradisional dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelompok kontrol. Selain itu terdapat perbedaan keterampilan sosial pada kelompok eksperimen antara sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Rata-rata nilai kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan lebih tinggi dari pada rata-rata sebelum diberikan perlakuan. Kesimpulannya adalah terdapat efektivitas permainan tradisional terhadap peningkatan keterampilan sosial pada anak kelompok B TK se-gugus IV Kecamatan Banjarsari Surakarta tahun ajaran 2013/2014.

2. “Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Menggunakan Permainan Tradisional di Kelas A2 TK Aba Karangwaru Lor Yogyakarta” (Jurnal) oleh Rahayu Ning pada Tahun 2012. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sosial anak menggunakan permainan tradisional di kelas A2 TK ABA Karangwaru Lor Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (classroom action research). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan sosial pada anak kelompok A2 TK ABA Karangwaru Lor dapat ditingkatkan melalui permainan tradisional. Hal ini ditunjukkan

dengan indikator kemampuan sosial anak dengan menggunakan permainan tradisional.

3. “Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Permainan Tradisional Pada Anak Kelompok A TK Cemara Dua Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014” (Jurnal) oleh Mei Wulan Kurniawati dan Kartono. Penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sosial melalui permainan tradisional pada anak kelompok A TK Cemara Dua Surakarta tahun ajaran 2013/ 2014. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan prosedur penelitian yang dilakukan selama dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan selama empat tahapan tindakan yakni rencana, tindakan, observasi, dan refleksi. Dengan melihat hasil penelitian yang ada, dapat diketahui bahwa metode permainan tradisional dapat meningkatkan keterampilan sosial pada anak kelompok A TK Cemara Dua Surakarta tahun ajaran 2013/ 2014.

Dari penelitian ini yang membedakan dengan ke-2 penelitian diatas yaitu subjek serta penggunaan jenis permainan. Sedangkan kesamaan adalah pada objek yang diteliti yaitu tentang meningkatkan sikap sosial pada siswa kelas 1.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang

terkendalikan[8]. Penelitian eksperimen menggunakan suatu kelompok dimana kelompok tersebut diberi suatu perlakuan tertentu yang pada akhrinya dilakukan penilaian/pengujian untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan tersebut, apakah mengalami peningkatan atau tidak.

2. Desain Penelitian

Bentuk dan jenis dari metode penelitian menurut Tuckman (1982:128) dalam Riduwan (2008:50-51) bahwa, Terdapat empat bentuk metode yaitu *pre experimetal, true experimental, factorial, dan quasy experimental*. "Senada dengan Tuckman, Sugiyono (2009:72) membagi empat jenis metode penelitian eksperimen memiliki empat desain, yaitu *pre experimental, true experimental, factorial experimental* dan *quasi experimental*[9]. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen kuasi (*quasi experiment*). *Quasi experiment* merupakan penelitian eksperimental di mana sampel tidak dipilih secara random. *Quasi experimental* yang digunakan yaitu *quasi pretest-posttest control group design*. Berikut desain eksperimen penelitian.

Kelompok Kontrol	O1		O2
Kelompok Eksperimen	O3	X	O4

Keterangan:
O1 dan O3 : Pretest kelas kontrol (O1) dan kelas eksperimen (O3)
O2 dan O4 : Posttest kelas kontrol (O2) dan kelas eksperimen (O4)
X : Perlakuan (Dolanan/permainan tradisional)

Penelitian ini menggunakan dua kelompok/kelas. Kelas pertama merupakan kelas kontrol, yaitu tidak diberi perlakuan. Kelas kedua

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) 72.
[9] Riduwan, (2008). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Peneitian*, Bandung : Alfabeta

merupakan kelas eksperimen, yaitu diberi perlakuan. Masing-masing kelas diberikan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal tiap kelompok. Kemudian dilakukan penilaian lagi setelah diberikan perlakuan untuk kelas eksperimen. Hasil penilaian tersebut dapat menunjukkan apakah perlakuan yang diberikan dapat memberikan pengaruh pada kelas eksperimen atau tidak. Perlakuan yang diberikan yaitu permainan tradisional yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

3. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian[10]. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

a. Variabel independen

Variabel independen merupakan variabel yang dapat memengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Permainan Tradisional Cublak-cublak Suweng (*dolanan*).

b. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Sikap Sosial.

4. Definisi Operasional

a. Permainan Tradisional (*Dolanan*)

Permainan tradisional merupakan salah satu bentuk kegiatan/aktivitas yang bernilai kebudayaan yang berguna sebagai sarana untuk berlatih

---

[10] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2010) ,161

hidup sopan dan terampil serta memelihara hubungan dan kenyamanan sosial dalam bermasyarakat. Permainan tradisional dalam penelitian ini digunakan sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran bahasa jawa.

b. Sikap Sosial

Sikap sosial merupakan kecenderungan siswa untuk bertindak dengan cara tertentu pada pembelajaran Bahasa Jawa. Sikap sosial yang diharapkan dimiliki siswa yaitu jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

5. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas I SD yang ada di Kecamatan Seyegan, Sleman, Yogyakarta. Terdapat 29 SD di kecamatan tersebut yang terdiri atas 21 SD Negeri dan 8 SD Swasta.

6. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu dalam pengambilan sampel. Kriteria tersebut yaitu, sekolah yang memiliki nilai rerata UN (ujian nasional) yang tidak jauh berbeda. Hal tersebut dikarenakan agar hasil penelitian dapat menunjukkan efektivitas dari perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen. Berdasarkan teknik pengambilan

sampel tersebut, maka diperoleh sampel yaitu SD Negeri Gendengan dan SD Negeri Pete. Kedua sekolah tersebut memiliki nilai rerata yang tidak jauh berbeda di tahun ajaran 2014/2016, yaitu 247,5 untuk SD N Gendengan dan 250,96 untuk SD N Pete. Jumlah siswa kelas I SD N Gendengan sebanyak 36 siswa. Jumlah siswa kelas I SD N Pete sebanyak 36 siswa. SD N Gendengan merupakan kelas eksperimen sedangkan SD N Pete merupakan kelas kontrol.

7. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD N Gendengan dan SD N Pete, Sleman, Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan bulan Agustus-September 2016.

8. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi.

a. Observasi

Menurut Arikunto (2006), observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit, yaitu memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata Observasi diartikan sebagai suatu kegiatan dengan memperhatikan

suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera[11]. Jadi observasi dapat dilakukan dengan melihat, mencium, mendengar, meraba dan mengecap. Observasi dalam penelitian merupakan observasi sistematis. Observasi sistematis dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Pedoman observasi berisi beberapa daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Berikut kisi-kisi pedoman observasi.

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Observasi Sikap Sosial

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Komponen Sikap Sosial
Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	1. Menunjukkan perilaku bertanggung jawab, santun dan percaya diri dalam mengungkapkan keinginan dan pendapat menggunakan bahasa Jawa 2. Menunjukkan perilaku berbahasa yang santun yang ditunjukkan dengan ketepatan penggunaan ragam bahasa (unggah-ungguh basa) 3. Menunjukkan perilaku, tindakan, dan perbuatan yang mencerminkan kepribadian Jawa	a. Jujur b. Disiplin c. Tanggung jawab d. Santun e. Peduli f. Percaya diri

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui barang-barang seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa

[11] Arikunto S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi VI, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.

dokumentasi foto/gambar yang menunjukkan aktivitas siswa di kelas selama pembelajaran berlangsung.

9. Kriteria Penilaian Sikap Sosial

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi. Lembar observasi ini dibuat dengan berdasarkan pada nilai sikap sosial yang harus dimiliki oleh siswa. Kriteria yang digunakan oleh peneliti dan guru, dalam menilai sikap sosial siswa ditunjukkan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Kriteria Penialain pada Lembar Observasi

Sikap Sosial	Skor	Kriteria
Jujur	4	Siswa berkata jujur pada teman dan guru, dan jujur dalam bertindak selama kegiatan pembelajaran bahasa Jawa
	3	Siswa berkata jujur pada guru, terkadang tidak jujur dalam bertindak selama kegiatan pembelajaran bahasa Jawa
	2	Siswa terkadang berkata jujur pada teman dan guru dan terkadang tidak jujur dalam bertindak selama kegiatan pembelajaran bahasa Jawa
	1	Siswa tidak berkata jujur pada teman dan guru dan tidak jujur dalam bertindak selama kegiatan pembelajaran bahasa Jawa
Disiplin	4	Masuk kelas tepat waktu, mematuhi segala perintah guru selama pembelajaran bahasa Jawa, membawa perlengkapan belajar bahasa Jawa (buku dan alat tulis)
	3	Masuk kelas tepat waktu, kadang-kadang mematuhi perintah guru, membawa perlengkapan belajar bahasa Jawa dengan lengkap (buku dan alat tulis)
	2	Masuk kelas tepat waktu, kadang-kadang mematuhi perintah guru, membawa perlengkapan belajar bahasa Jawa namun tidak lengkap (buku dan alat tulis)
	1	Terlambat masuk kelas, tidak mematuhi perintah guru selama pembelajaran bahasa Jawa, membawa perlengkapan belajar bahasa Jawa namun tidak lengkap (buku dan alat tulis)
Tanggung Jawab	4	Siswa mau menerima hasil akhir permainan, menyelesaikan tugas yang diberikan guru, serta ikut membersihkan kelas
	3	Siswa mau menerima hasil akhir permainan,

Sikap Sosial	Skor	Kriteria
		menyelesaikan tugas yang diberikan guru tepat waktu, tidak ikut membersihkan kelas
	2	Siswa mau menerima hasil akhir permainan, mengerjakan tugas yang diberikan guru namun belum selesai, tidak ikut membersihkan kelas
	1	Siswa tidak mau menerima hasil akhir permainan dan meminta permainan diulang, tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, serta tidak ikut membersihkan kelas
Santun	4	Siswa berbicara dengan bahasa yang sopan dan santun terhadap guru dan teman, serta bertindak dengan santun saat bermain
	3	Siswa berbicara dengan bahasa yang sopan dan santun terhadap guru, serta bertindak dengan santun saat bermain
	2	Siswa berbicara dengan bahasa yang kurang sopan dan santun terhadap teman, serta bertindak kurang santun saat bermain
	1	Siswa berbicara dengan bahasa yang kurang sopan dan santun terhadap guru dan teman, serta bertindak tidak santun saat bermain
Peduli	4	Siswa mengajak teman yang lain untuk bermain, membantu teman yang belum memahami cara bermain permainan tradisional
	3	Siswa mengajak teman yang lain untuk bermain, terkadang berusaha membantu teman yang belum memahami cara bermain permainan tradisional
	2	Siswa tidak mengajak teman yang lain untuk ikut bermain, terkadang berusaha membantu teman yang belum memahami cara bermain permainan tradisional
	1	Siswa tidak mengajak teman yang lain untuk ikut bermain, tidak membantu teman yang belum memahami cara bermain permainan tradisional
Percaya Diri	4	Siswa berpartisipasi aktif dalam permainan dan percaya diri dalam menjawab pertanyaan guru
	3	Siswa berpartisipasi dalam permainan jika disuruh, dan sudah percaya diri untuk menjawab pertanyaan guru
	2	Siswa berpartisipasi dalam permainan jika disuruh dan tidak menjawab pertanyaan guru
	1	Siswa tidak partisipasi aktif dalam permainan dan tidak menjawab pertanyaan guru

10. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

a. Analisis Deskriptif

Analisis ini berguna untuk menggambarkan/mendeskripsikan kinerja guru yang dapat dilihat dari nilai-rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum, perhitungan persentase dari sikap sosial siswa dalam pembelajaran bahasa jawa. Hasil pengolahan tersebut kemudian dilakukan interpretasi ke dalam lima kategori, yaitu[12]:

Skor ≤ Mi -1,8 SDi	=	Tidak Baik
Mi - 1,8 SDi < Skor ≤ Mi - 0,6 SDi	=	Kurang Baik
Mi - 0,6 SDi < Skor ≤ Mi + 0,6 SDi	=	Cukup Baik
Mi + 0,6 SDi < Skor ≤ Mi + 1,8 SDi	=	Baik
Skor > Mi +1,8 SDi	=	Sangat Baik

Keterangan:
Mi = *Mean* ideal
SDi = Standar Deviasi Ideal

Mean ideal dan standar deviasi ideal diperoleh dengan menggunakan rumus:

Mi = ½ x (skor maksimum ideal + skor minimun ideal)
SDi = 1/6 x (skor maksimum ideal - skor minimun ideal)

b. Analisis Inferensial

Analisis inferensial ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan

[12] Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran, Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009),238.

kelas eksperimen. Selain itu, analisis ini juga digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Namun, sebelum dilakukan uji beda, terlebih dahulu untuk melakukan uji normalitas dan homogenitas, di mana uji tersebut merupakan uji prasyarat sebelum uji beda dilakukan.

1) Uji prasyarat

   a) Uji normalitas

      Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat diketahui normalitas data penelitian. Data dikatakan normal jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Namun, jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian dapat dikatakan tidak berdistribusi normal.

   b) Uji homogenitas

      Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki variansi yang sama atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Levene*. Data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Namun, jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian dapat dikatakan tidak homogen.

2) Uji beda

Berdasarkan hasil uji prasyarat dapat ditentukan analisis apa yang tepat untuk penelitian ini. Jika uji prasyarat terpenuhi, maka uji yang dapat digunakan yaitu uji beda *paired t test* dan *independent t test*. Uji *paired t test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara nilai *pre* observasi dan *post* observasi untuk masing-masing kelas, karena populasi yang digunakan sama atau masih terkait. Uji *independent t test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara nilai *pre* observasi dan *post* observasi kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka terdapat perbedaan. Namun, jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat perbedaan.

Jika uji prasyarat tidak terpenuhi maka uji yang digunakan yaitu uji *Wilcoxon* dan uji *Mann Whitney*. Uji *Wilcoxon* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara nilai *pre* observasi dan *post* observasi untuk masing-masing kelas, karena populasi yang digunakan sama atau masih terkait. Uji *Mann Whitney* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara nilai *pre* observasi dan *post* observasi kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka terdapat

perbedaan. Namun, jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat perbedaan.

11. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan hasil penelitian.

a. Persiapan Penelitian

Tahap persiapan penelitian yang dilakukan terdiri atas:

1) Melakukan studi pendahuluan dengan melakukan observasi ke SD N Gendengan dan SD N Pete, Sleman mengenai permasalahan penelitian yaitu sikap sosial siswa kelas 1.
2) Melakukan studi pustaka terkait variabel penelitian
3) Menyusun proposal penelitian beserta dengan instrumen penelitian
4) Membuat surat ijin untuk melakukan penelitian

b. Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan terdiri atas:

1) Menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen
2) Melakukan observasi awal atau pre observasi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen
3) Memberikan treatment/perlakuan tertentu pada tiap kelas. Perlakuan yang diberikan untuk kelas kontrol yaitu pembelajaran dengan metode konvensional, sedangkan untuk kelas eksperimen menggunakan media permainan tradisional (*dolanan*)

4) Melakukan observasi akhir atau *post* observasi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen
5) Pengumpulan dan tabulasi data

c. Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan penelitian terdiri atas:

1) Mengolah data hasil observasi menggunakan analisis deskriptif dan komparatif (membandingkan) antara skor pre observasi dan post observasi masing-masing kelas, kontrol dan eksperimen, serta membandingkan hasil pre observasi dan post observasi kelas kontrol dengan kelas eksperimen.
2) Menarik kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan hipotesis.

12. Sistematika Penulisan

Berikut adalah gambaran secara menyeluruh dan sistematika tesis ini. Bab I Pendahulaun merupakan awal untuk memulai kajian dari keseluruhan pembahasan yang mencakup latar belakang, yang menguraikan pokok-pokok isi tesis, kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan terakhir sistematika penulisan. Bab II Kajian Teoritik yang meliputi konsep teoritik tentang sikap sosial siswa dan metode belajar Bahasa Jawa melalui *dolanan cublak-cublak suweng*.

Bab III Metode Penelitian, yakni pemaparan tentang metode penelitian yang digunakan dalam menerapakan dolanan untuk meningkatkan kompetensi sikap sosial anak usia dini. Bab IV

Pembahasan, inti sari penelitian, yang berupa hasil temuan penelitian, sehingga akan dibahas secara mendalam tentang dolanan dalam meningkatkan kompetensi sikap sosial anak usia dini. Bab V, bab ini merupakan bagian terkahir dalam tesis ini yang berisi kesimpulan dan rekomendasi dari peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil deskripsi awal *pre* observasi sikap sosial siswa yang terdiri atas sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri, untuk kelas eksperimen terdiri atas 36 data. Nilai minimum yang diperoleh sebesar 9,00, nilai maksimum sebesar 15,50, rata-rata skor sebesar 11,99, dengan standar deviasi sebesar 1,55. Nilai pre observasi sikap sosial siswa untuk kelas kontrol terdiri atas 36 data. Nilai minimum yang diperoleh sebesar 9,00, nilai maksimum sebesar 14,00, rata-rata skor sebesar 11,75, dengan standar deviasi sebesar 1,36. Berdasarkan data tersebut, skor yang telah diperoleh kemudian dikategorikan dalam lima kelompok, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik. Kemudian hasil analisis deskripsi pre Observasi pada mata pelajaran bahasa Jawa antara kelas ekseprimen dan kelas kontrol mayoritas sikap sosial siswa menunjukkan kurang baik dengan kategori 83,33 (kelas control) dan 69,44 (kelas eksperiment). Dan setelah diberi perlakuan hasilnya terdapat perbedaan sikap sosial antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sesudah pemberian permainan tradisional cublak-cublak suweng dalam pembelajaran Bahasa Jawa. Hal ini dapat dilihat pada hasil analisis uji beda pre observasi dengan post observasi nilai sikap sosial siswa kelas eksperimen memiliki nilai t hitung (16,734) > t tabel (2,030) dengan signifikansi 0,000 (<0,05), sedangkan kelas kontrol berdasarkan hasil uji beda

pre observasi dengan post observasi nilai sikap sosial siswa memiliki nilai t hitung (8,394) > t tabel (2,030) dengan signifikansi 0,000 (<0,05), yang berarti bahwa secara signifikan sikap sosial siswa mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil uji beda nilai rata-rata post observasi kelas kontrol dengan eksperimen secara signifikan memiliki perbedaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung yang diperoleh sebesar 7,717 di mana nilai tersebut lebih besar dibanding t tabel (1,994) dengan signifikansi 0,000 (<0,05). Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh, kelas eksperimen memiliki rata-rata lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberian permainan tradisional dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Bahasa Jawa dapat meningkatkan sikap sosial siswa, baik kejujuran, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri.

B. Saran

Permainan tradisional terbukti dapat meningkatkan sikap sosial siswa, sehingga dapat disarankan bagi guru untuk dapat menerapkan permainan tradisional dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan sikap sosial siswa, karena permainan tradisional memiliki banyak manfaat, selain mengenalkan budaya Jawa, permainan tradisional juga dapat mengajarkan kepada siswa tentang sportivitas dan memiliki sikap sosial yang lebih baik lagi. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat menambah jumlah asisten peneliti untuk mengambil penilaian jika jumlah siswa yang

diteliti terbilang banyak, sehingga hasil penilaian dapat lebih akurat dan tidak ada hal yang terlewatkan.

DAFTAR PUSTAKA

Dharmamulya, Sukirman. 2008. *Permainan Tradisional Jawa*. Yogyakarta: Kepel Press.

Djamarah, Syaiful B, dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dwiningrum, Siti Irene Astuti, dkk. 2012. *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Yogyakarta: UNY Press.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta. 2013. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 64 . Yogyakarta: Sekertaris Gubernur.

Hadiwinarto. 2009. *Psikologi (Teori & Pengukuran)*. Bengkulu: Sabar Jaya Offset.

Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Kartono, Kartini. 2007. *Psikologi Anak*. Bandung: Mandar Maju.

Krisdyatmiko. 1999. *Dolanan Anak Refleksi Budaya dan Wahana Tumbuh Kembang Anak*. Yogyakarta: Aditya Media.

Munawaroh, Siti. 2011. *Permainan Anak Tradisional Sebuah Model Pendidikan dalam Budaya*. Yogyakarta: Depdikbud. Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional.

Mutia, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Goup.

Pamungkas, Joko. 2010. Identifikasi "*Dolanan*" Anak Tradisional untuk Meningkatkan Potensi Anak Usia Dini. *Tesis*. PPs-Universitas Negeri Semarang.

Patmonodewo, Soemiarti. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Goup.

Sardiman. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: CV. Raja Wali.

Soekamto, Toeti, dan Udin Saripudin Winataputra. 1995. *Teori Belajar dan Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Proyek Pendidikan Tenaga Guru Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen dan Kebudayaan.

Sugiharto, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY press.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

Sumlati, dan Asra. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.

Supartinah. 2010. Keefektifan Penerapan Bermain Peran dan Bercerita Gambar Seri dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jawa Kelas V di Kompleks SD N Lempuyangan Yogyakarta. *Tesis*. Program Pascasarjana: Universitas Negeri Yogyakarta.

Surya, Mohammad. 1997. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan IKIP Bandung.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi (BiPA).

Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.

Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Tedjasaputra, Mayke S. 2001. *Bermain, Main dan Permainan untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset.

Wiyani, Novan Ardy, dan Barnawi. 2012. *Format PAUD: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Jurnal

Mei Wulan Kurniawati dan Kartono. 2014. Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Permainan Tradisional pada Anak Kelompok A TK Cemara Dua Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal*.

Ni Nyoman Seriati dan Nur Hayati. 2010. Permainan Tradisional Jawa Gerak dan Lagu untuk Menstimulasi Keterampilan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal*.

Novita Ambaryani, Ngadino Yustinus, dan Yudianto Sujana. 2014. Efektivitas Permainan Tradisional terhadap Keterampilan Sosial Anak Kelompok B TK se-gugus IV Kecamatan Banjarsari Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal*.

Rahayu Ning. 2012. Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Menggunakan Permainan Tradisional di Kelas A2 TK Aba Karangwaru Lor Yogyakarta. *Jurnal*.

Sujarno. 2010. Nilai-nilai yang Terkandung dalam Permainan Tradisional di Kabupaten Cilacap. *Jurnal Partrawidya* (Vol.11, No. 1). Hlm. 145-175.

Lampiran 1. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	:	SD N Pete
Mata Pelajaran	:	Bahasa Jawa
Kelas/ Semester	:	I / 2
Pertemuan Ke	:	1,2
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit (2x pertemuan)
Standar Kompetensi	:	Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dan non sastra dalam kerangka budaya Jawa
Kompetensi Dasar	:	Menulis kata atau kalimat permainan tradisional dengan huruf tegak bersambung
Indikator	:	1. Mengetahui berbagai permainan tradisional 2. Menulis kalimat sederhana terkait permainan tradisional dengan huruf tegak bersambung

I. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mengetahui berbagai permainan tradisional
2. Siswa dapat menulis kalimat sederhana terkait permainan tradisional dengan huruf tegak bersambung

II. Materi Ajar

Dolanan

III. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	**Kegiatan Awal** a. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing b. Guru mengabsen siswa satu persatu atas kehadirannya c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran d. Guru tanya jawab tentang permainan tradisional yang diketahui oleh siswa	10 menit

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
2	**Kegiatan Inti** a. Guru menjelaskan berbagai macam permainan tradisional, cara bermainnya b. Guru mempersilakan siswa untuk bertanya materi yang belum dimengerti c. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai berbagai macam permainan tradisional yang telah dibahas	40 menit
3	**Kegiatan Akhir** a. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran b. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan siswa di rumah, yaitu menulis tembang "Cublak-cublak Suweng" dengan huruf tegak bersambung seperti yang ada di buku paket halam 112 c. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan diakhiri dengan salam	10 menit

Pertemuan Kedua

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	**Kegiatan Awal** a. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing b. Guru mengabsen siswa satu persatu atas kehadirannya c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran d. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya e. Guru bersama siswa mengulas materi pada pertemuan sebelumnya	10 menit
2	**Kegiatan Inti** a. Guru menjelaskan berbagai macam permainan tradisional dan cara bermainnya b. Guru mempersilakan siswa untuk bertanya materi yang belum dimengerti c. Guru meminta beberapa siswa untuk maju menuliskan beberapa bagian dari tembang dolanan "Cublak-cublak Suweng" dengan huruf tegak bersambung di depan kelas secara bergantian d. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai berbagai macam permainan tradisional yang telah	40 menit

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
	dibahas	
3	**Kegiatan Akhir** a. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran b. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan diakhiri dengan salam	10 menit

V. Sumber Belajar

Buku "Sinau Basa Jawa, Gagrang Anyar" oleh Drs. Haryono dkk.

VI. Penilaian Sikap Sosial Siswa

Sikap sosial yang dinilai yaitu jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri.

1. Jujur : Siswa jujur dalam bertutur kata, jujur dalam bertindak selama kegiatan pembelajaran bahasa Jawa, baik dengan guru maupun dengan teman
2. Disiplin : Siswa masuk kelas tepat waktu, mematuhi tata tertib dalam pembelajaran dan mengumpulkan tugas tepat waktu
3. Tanggung Jawab : Siswa menyelesaikan dan mengumpulkan tugas yang diberikan guru dengan baik
4. Santun : Siswa berbicara/berinteraksi dengan sopan dan santun terhadap guru dan temannya dalam penggunaan bahasa Jawa
5. Peduli : Siswa membantu temannya yang belum memahami penjelasan guru mengenai materi permainan tradisional
6. Percaya Diri : Siswa menunjukkan kepercayaan diri dalam menjawab pertanyaan guru dan bertanya jika tidak/belum paham terhadap instruksi/penjelasan guru, serta percaya diri dalam menulis bahasa jawa dengan tegak bersambung

Sikap sosial siswa dinilai dengan lembar observasi siswa. Lembar observasi yang digunakan seperti berikut.

Petunjuk Pengisian :
Berilah tanda chek (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan sebenarnya

Keterangan :

1 : Belum terlihat
2 : Mulai terlihat
3 : Mulai Berkembang
4 : Membudaya

No	Nama	Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab				dst	Jumlah
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															
6.															
7.															

,

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran

.....

NIP. ……..

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	:	SD N Gendengan
Mata Pelajaran	:	Bahasa Jawa
Kelas/ Semester	:	I / 2
Pertemuan Ke	:	1,2
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit (2x pertemuan)
Standar Kompetensi	:	Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dan non sastra dalam kerangka budaya Jawa
Kompetensi Dasar	:	Menulis kata atau kalimat permainan tradisional dengan huruf tegak bersambung
Indikator	:	1. Mengetahui berbagai permainan tradisional 2. Menulis kalimat sederhana terkait permainan tradisional dengan huruf tegak bersambung

I. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mengetahui berbagai permainan tradisional
2. Siswa dapat menulis kalimat sederhana terkait permainan tradisional dengan huruf tegak bersambung

II. Materi Ajar

Dolanan

III. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Demonstrasi

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	**Kegiatan Awal** a. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing b. Guru mengabsen siswa satu persatu atas kehadirannya c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran d. Guru tanya jawab tentang permainan tradisional yang diketahui oleh siswa	10 menit

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
2	**Kegiatan Inti** a. Guru menjelaskan berbagai macam permainan tradisional, cara bermainnya secara singkat b. Guru mengajak siswa untuk mempraktekan permainan tradisional seperti yang telah disampaikan c. Guru mempersilakan siswa untuk bertanya materi yang belum dimengerti d. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai berbagai macam permainan tradisional yang telah dibahas	40 menit
3	**Kegiatan Akhir** a. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran b. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan siswa di rumah, yaitu menulis tembang "Cublak-cublak Suweng" dengan huruf tegak bersambung seperti yang ada di buku paket halam 112 c. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan diakhiri dengan salam	10 menit

Pertemuan Kedua

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	**Kegiatan Awal** a. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing b. Guru mengabsen siswa satu persatu atas kehadirannya c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran d. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya e. Guru bersama siswa mengulas materi pada pertemuan sebelumnya	10 menit
2	**Kegiatan Inti** a. Guru menjelaskan berbagai macam permainan tradisional, cara bermainnya secara singkat b. Guru mengajak siswa untuk mempraktekan permainan tradisional seperti yang telah disampaikan c. Guru mempersilakan siswa untuk bertanya materi yang belum dimengerti d. Guru meminta beberapa siswa untuk maju menuliskan beberapa bagian dari tembang dolanan "Cublak-cublak	40 menit

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
	Suweng" dengan huruf tegak bersambung di depan kelas secara bergantian e. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai berbagai macam permainan tradisional yang telah dibahas	
3	**Kegiatan Akhir** a. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran b. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan diakhiri dengan salam	10 menit

V. Sumber Belajar

Buku "Sinau Basa Jawa, Gagrang Anyar" oleh Drs. Haryono dkk.

VI. Penilaian Sikap Sosial Siswa

Sikap sosial yang dinilai yaitu jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri.

1. Jujur : Siswa jujur dalam bertutur kata, jujur dalam bertindak selama kegiatan pembelajaran bahasa Jawa, baik dengan guru maupun dengan teman
2. Disiplin : Siswa masuk kelas tepat waktu, mematuhi tata tertib dalam pembelajaran dan mengumpulkan tugas tepat waktu
3. Tanggung Jawab : Siswa menyelesaikan dan mengumpulkan tugas yang diberikan guru dengan baik
4. Santun : Siswa berbicara/berinteraksi dengan sopan dan santun terhadap guru dan temannya dalam penggunaan bahasa Jawa
5. Peduli : Siswa membantu temannya yang belum memahami penjelasan guru mengenai materi permainan tradisional
6. Percaya Diri : Siswa menunjukkan kepercayaan diri dalam menjawab pertanyaan guru dan bertanya jika tidak/belum paham terhadap instruksi/penjelasan guru, serta percaya diri dalam menulis bahasa jawa dengan tegak

bersambung

Sikap sosial siswa dinilai dengan lembar observasi siswa. Lembar observasi yang digunakan seperti berikut.

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda chek (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan sebenarnya

Keterangan :

1 : Belum terlihat
2 : Mulai terlihat
3 : Mulai Berkembang
4 : Membudaya

No	Nama	Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab				dst	Jumlah
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															
6.															
7.															

,

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran

……..

NIP. ……

……..

Lampiran 2. Lembar Observasi

Lembar Observasi Sikap Sosial

Sikap Sosial yang Dinilai :

1.	Jujur	:	Siswa jujur dalam bertutur kata, jujur dalam bertindak selama kegiatan pembelajaran bahasa Jawa, baik dengan guru maupun dengan teman
2.	Disiplin	:	Siswa masuk kelas tepat waktu, mematuhi tata tertib dalam pembelajaran dan mengumpulkan tugas tepat waktu
3.	Tanggung Jawab	:	Siswa menyelesaikan dan mengumpulkan tugas yang diberikan guru dengan baik
4.	Santun	:	Siswa berbicara/berinteraksi dengan sopan dan santun terhadap guru dan temannya dalam penggunaan bahasa Jawa
5.	Peduli	:	Siswa membantu temannya yang belum memahami penjelasan guru mengenai materi permainan tradisional
6.	Percaya Diri	:	Siswa menunjukkan kepercayaan diri dalam menjawab pertanyaan guru dan bertanya jika tidak/belum paham terhadap instruksi/penjelasan guru, serta percaya diri dalam menulis bahasa jawa dengan tegak bersambung

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda chek (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan sebenarnya

Keterangan :

1 : Belum terlihat
2 : Mulai terlihat
3 : Mulai Berkembang
4 : Membudaya

No	Nama	Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab				Santun				Peduli				Percaya Diri				Jumlah
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
8.																										
9.																										
10.																										
11.																										
12.																										
13.																										
14.																										
15.																										
16.																										
17.																										
18.																										
19.																										
20.																										

Yogyakarta, ... Agustus 2016

Observer : .....

Lampiran 3. Data Penelitian

Nilai Sikap Sosial Kelas Eksperimen

No	Jumlah Rater 1	Jumlah Rater 2	Jumlah Rater 1	Jumlah Rater 2	Rata-rata	
					Pre observasi	Post observasi
1	10	11	19	20	10,5	19,5
2	10	11	18	19	10,5	18,5
3	11	12	19	20	11,5	19,5
4	12	12	22	22	12	22
5	12	12	24	24	12	24
6	11	13	19	21	12	20
7	11	13	17	19	12	18
8	13	15	13	15	14	14
9	14	14	24	24	14	24
10	13	14	24	24	13,5	24
11	12	12	24	24	12	24
12	12	12	19	19	12	19
13	13	12	22	21	12,5	21,5
14	15	13	18	19	14	18,5
15	14	13	20	19	13,5	19,5
16	12	11	20	19	11,5	19,5
17	14	17	17	20	15,5	18,5
18	9	9	12	13	9	12,5
19	11	12	24	24	11,5	24
20	11	10	21	20	10,5	20,5
21	12	12	21	21	12	21
22	13	12	22	21	12,5	21,5
23	14	14	22	21	14	21,5
24	11	10	17	16	10,5	16,5
25	10	9	12	12	9,5	12
26	9	11	21	22	10	21,5
27	10	12	23	21	11	22
28	15	14	23	22	14,5	22,5
29	10	11	21	22	10,5	21,5
30	12	12	23	23	12	23
31	13	12	20	19	12,5	19,5
32	10	10	20	20	10	20
33	10	10	17	17	10	17
34	13	12	20	22	12,5	21
35	14	14	20	20	14	20
36	12	12	19	19	12	19

Nilai Sikap Sosial Kelas Kontrol

No	Jumlah Rater 1	Jumlah Rater 2	Jumlah Rater 1	Jumlah Rater 2	Rata-rata	
					Pre observasi	Post observasi
1	9	11	11	12	10	11,5
2	9	11	11	12	10	11,5
3	10	10	12	11	10	11,5
4	11	14	16	16	12,5	16
5	12	12	14	14	12	14
6	11	11	14	13	11	13,5
7	12	13	17	17	12,5	17
8	10	12	14	15	11	14,5
9	13	12	15	16	12,5	15,5
10	13	13	13	14	13	13,5
11	14	14	14	15	14	14,5
12	12	11	14	15	11,5	14,5
13	12	13	15	16	12,5	15,5
14	13	12	15	14	12,5	14,5
15	13	13	17	18	13	17,5
16	12	11	13	12	11,5	12,5
17	12	14	12	15	13	13,5
18	11	12	12	15	11,5	13,5
19	14	14	17	18	14	17,5
20	10	12	12	15	11	13,5
21	9	9	12	13	9	12,5
22	12	11	12	12	11,5	12
23	13	12	15	15	12,5	15
24	11	10	15	13	10,5	14
25	13	12	18	17	12,5	17,5
26	9	9	10	11	9	10,5
27	11	12	12	12	11,5	12
28	13	13	21	22	13	21,5
29	10	10	11	12	10	11,5
30	12	13	18	19	12,5	18,5
31	12	12	17	17	12	17
32	12	12	19	19	12	19
33	10	10	10	11	10	10,5
34	14	14	22	22	14	22
35	13	14	17	18	13,5	17,5
36	10	11	12	12	10,5	12

Lampiran 4. Analisis Deskriptif

Nilai Sikap Sosial Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Frequencies

Statistics

		EksPre	EksPost	KonPre	KonPost
N	Valid	36	36	36	36
	Missing	0	0	0	0
Mean		11,9861	20,0139	11,7500	14,6806
Std. Deviation		1,55143	2,96765	1,36015	2,89619
Minimum		9,00	12,00	9,00	10,50
Maximum		15,50	24,00	14,00	22,00
Sum		431,50	720,50	423,00	528,50

Lampiran 5. Reliabilitas

Nilai Sikap Sosial Kelas Eksperimen

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	36	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,859	2

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
EksPreRater1	11,8889	1,65232	36
EksPreRater2	12,0833	1,66261	36

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	36	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,965	2

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
EksPostRater1	19,9167	3,17468	36
EksPostRater2	20,1111	2,85635	36

Nilai Sikap Sosial Kelas Kontrol

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	36	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,846	2

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KonPreRater1	11,5833	1,50000	36
KonPreRater2	11,9167	1,42177	36

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	36	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,963	2

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KonPostRater1	14,4167	2,97969	36
KonPostRater2	14,9444	2,91738	36

Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		EksPre	EksPost	KonPre	KonPost
N		36	36	36	36
Normal Parameters[a,b]	Mean	11,9861	20,0139	11,7500	14,6806
	Std. Deviation	1,55143	2,96765	1,36015	2,89619
Most Extreme Differences	Absolute	,135	,138	,154	,136
	Positive	,135	,090	,095	,136
	Negative	-,115	-,138	-,154	-,081
Kolmogorov-Smirnov Z		,812	,830	,923	,816
Asymp. Sig. (2-tailed)		,525	,496	,362	,519

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Homogenitas

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre	,082	1	70	,776
Post	,079	1	70	,779

Lampiran 7. Uji Beda

Uji Beda Pre dan Post Kelas Eksperimen dengan Keals Kontrol

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	EksPre	11,9861	36	1,55143	,25857
	EksPost	20,0139	36	2,96765	,49461

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	EksPre & EksPost	36	,318	,059

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	EksPre - EksPost	-8,02778	2,87835	,47973	-9,00167	-7,05388	-16,734	35	,000

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	KonPre	11,7500	36	1,36015	,22669
	KonPost	14,6806	36	2,89619	,48270

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	KonPre & KonPost	36	,743	,000

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	KonPre - KonPost	-2,93056	2,09473	,34912	-3,63931	-2,22180	-8,394	35	,000

Uji Beda Pre Observasi Kelas Kontrol dengan Kelas Eksperimen

T-Test

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre	Kelas Eksperimen	36	11,9861	1,55143	,25857
	Kelas Kontrol	36	11,7500	1,36015	,22669

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pre	Equal variances assumed	,082	,776	,687	70	,495	,23611	,34387	-,44972	,92194
	Equal variances not assumed			,687	68,822	,495	,23611	,34387	-,44993	,92215

Uji Beda Post Observasi Kelas Kontrol dengan Kelas Eksperimen

T-Test

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post	Kelas Eksperimen	36	20,0139	2,96765	,49461
	Kelas Kontrol	36	14,6806	2,89619	,48270

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Post	Equal variances assumed	,079	,779	7,717	70	,000	5,33333	,69111	3,95496	6,71171
	Equal variances not assumed			7,717	69,958	,000	5,33333	,69111	3,95494	6,71173

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Elina Intan Apriliani
Tempat/Tgl Lahir	: Yogyakarta, 06 April 1987
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat Asal	: Perum SGPLB F.18 Ngestiharjo Kasihan Bantul 55182
Agama	: Islam
Email	: elina.bee06@gmail.com
No Hp	: 081226555181
Nama Orang Tua	
Ayah	: Bambang Suranto Handri Santoso, M.Eng
Ibu	: Tutik Martiany
Alamat	: Perum SGPLB F.18 Ngestiharjo Kasihan Bantul 55182

Riwayat Pendidikan	:
TK	: TK ABA Bustanul Athfal (1992-1994)
SD	: SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 (1994- 2000)
SMP	: SMP Muhammadiyah 3 (2000-2003)
SMA/Sederajat	: SMA Negeri 1 Sedayu (2003- 2005)
S1	: Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Bahasa dan Seni, Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman. (2005- 2011)
S2	: Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) (2014-2017)